

**PELAKSANAAN PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN DINAS TENAGA
KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI SUMATERA SELATAN
TERHADAP KECELAKAAN KERJA
DI KABUPATEN MUSI RAWAS**

INTISARI

Novrianti Dwita¹ dan Murti Pramuwardani Dewi²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pengawasan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan terhadap kecelakaan kerja di Kabupaten Musi Rawas dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi kendala bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan pengawasan terhadap kecelakaan kerja di Kabupaten Musi Rawas.

Penelitian ini bersifat deskriptif dilakukan dengan pendekatan normatif-empiris dengan data sekunder yang bersumber dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan dengan cara studi dokumen. Data primer diperoleh langsung dari responden dilapangan melalui wawancara dan dengan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan ketenagakerjaan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan terhadap kecelakaan kerja di Kabupaten Musi Rawas belum berjalan optimal, dikarenakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan hanya dilakukan satu kali pemeriksaan, dan dimana Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan belum melaksanakan kunjungan secara rutin. Adapun faktor kendala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan pengawasan terhadap kecelakaan kerja di Kabupaten Musi Rawas adalah karena kurangnya pegawai pengawas ketenagakerjaan, dengan jumlah perusahaan yang harus diawasi dengan pegawai pengawas ketenagakerjaan belum sebanding, kurangnya sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pengawasan, karena adanya keterbatasan dana operasional, pihak manajemen atau pengurus terkadang belum patuh terhadap masukan yang diberikan oleh pengawas ketenagakerjaan terkait norma keselamatan dan kesehatan kerja, dan budaya pekerja/buruh yang sulit menerima akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kata Kunci : Pengawasan Ketenagakerjaan, kecelakaan kerja

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Program Pascasarjana Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

THE IMPLEMENTATION OF LABOUR ADMINISTRATION CONTROL BY HUMAN CAPITAL AND TRANSMIGRATION OFFICE OF SOUTH SUMATERA PROVINCE TOWARDS WORK ACCIDENT ISSUES IN MUSI RAWAS

ABSTRACT

Novrianti Dwita³ and Murti Pramuwardani Dewi⁴

The main purpose of this research is about to knowing work performance aspect of Human Capital And Transmigration Office of South Sumatera Province towards any work accident issues in Musi Rawas District, and thereafter to analyze those aspects that complicate the Office to do control function in facing the work accident issues that happened in Musi Rawas District.

This is a descriptive type research, which is conducted by empirical normative approach using secondary type research material from a few work hour to be deal with primary, secondary, also tertiary law papers. For the explanation, secondary research material obtained by did some documents study. While the primary type taken by did some field researches in a way doing interview to research subjects with the study collection tool as a guideline interview form. All informations would be analyze using analytic descriptive method.

The conclusion showed that the implementation of labour administration control of work accident issues in Musi Rawas District which held by Human Capital And Transmigration Office of South Sumatera Province is far away from our expectation, not yet. It happened because of once inspection system from the Office and nor routine visit at all. Limited officer issues is another problem this Office to be deal with. The limited surveillance officer happened because of much of companies in Musi Rawas District had not balanced with amount of the officer. Here are some other problems faced by Human Capital And Transmigration Office of South Sumatera while doing their control function to reduce work accident issues: less amount of transportation support either operational fund, company management about to obey regulated Health and Safety Environment norm, even the disobey came from labour itself for their bad habit against Health and Safety Environment in workplace rules (K3).

Keyword : Labour Administration Control, Work Accident

³ Student of The Magister of business law Department, Faculty of Law at Gadjah Mada University

⁴ Lecturer of The Magister of business law Department, Faculty of Law at Gadjah Mada University